

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan produk kebudayaan manusia. Pendidikan memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan pendidikan dilakukan dalam upaya mempertahankan dan melanjutkan kehidupan manusia. Tujuan pendidikan merupakan perubahan perilaku yang direncanakan dalam aktivitas belajar mengajar. Hasil belajar merupakan hasil yang di capai dari aktivitas belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar harus paralel dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dicapai setelah anak mengikuti proses belajar mengajar (Alferd, 2018).

Hasil belajar adalah hasil yang di capai oleh seseorang dalam usaha belajar yang dinyatakan dalam raport. Agar hasil belajar siswa maksimal diperlukansumber belajar yang bisa dimanfaatkan dan keaktifan siswa untuk menggunakan sumber belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Biasanya hasil belajar di tuangkan dalam bentuk angka. Hasil belajar yang maksimal menunjukkan keberhasilan guru

dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini agar penyampaian materi pembelajaran berjalan dengan baik di perlukan sumber belajar (Purwanto, 2018).

Sumber belajar menurut Sanjaya (2018) sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Sumber belajar memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada murid maupun guru. Sebagian besar guru dalam pembelajaran memanfaatkan buku teks dan guru sebagai sumber belajar utama. Namun pada saat ini sumber belajar sudah berkembang pesat dan di desain sedemikian rupa. Perkembangan teknologi semakin pesat sehingga muncul sumber belajar digital dan diakses secara online, diantaranya google, youtube, facebook, Instagram, whatsapp. Dengan adanya internet siswa semakin mudah untuk mengakses sumber belajar tersebut. Saat ini hampir semua siswa memiliki *gadget* untuk alat komunikasi atau sebagai alat untuk menemukan informasi, dan membuka sumber belajar online. Penggunaan sumber belajar media online akan sangat berpengaruh jika siswa aktif dalam menggunakannya dalam proses pembelajaran. (Cahyadi, 2018).

Keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar disekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa. Keaktifan belajar siswa berdasarkan jenis aktivitasnya dalam proses pembelajaran yaitu, keaktifan visual, keaktifan lisan (oral), keaktifan mendengarkan, keaktifan menulis. Keaktifan belajar ditandai dengan adanya

keterlibatan secara optimal baik intelektual, emosional, dan fisik. Ini berarti jika siswa aktif belajar maka siswa akan berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kenyataan yang didapati di lapangan walau guru telah mengajar dengan penuh antusias keadaan siswa dalam kelas belum mencerminkan keberhasilan guru memunculkan keaktifan siswa. (Aunurrahman 2018).

Berdasarkan hasil observasi (Desember, 2019) di SMK N 3 Pematang Siantar dengan guru bidang studi Tata Hidang, menyatakan KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimum) untuk mata pelajaran Tata Hidang yaitu 75. Hasil belajar siswa semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 pada mata pelajaran Tata Hidang, dari jumlah 35 siswa sebanyak 40 persen siswa mendapat nilai di atas KKM, dan 60 persen orang siswa mendapat nilai di bawah KKM, sehingga dilakukan pengulangan atau remedial oleh guru bidang studi demi mencapai hasil yang diinginkan. Ini menunjukkan masih belum maksimalnya hasil belajar siswa, sehingga siswa harus mengikuti program remedial untuk mencapai ketuntasan. Bahkan ada beberapa siswa yang mengikuti program remedi lebih dari satu kali untuk mencapai ketuntasan. Ketidaktuntasan tersebut diduga kurangnya keaktifan belajar siswa dan rendahnya penggunaan sumber belajar media online siswa. Pada saat guru memberikan tugas maupun saat guru menyampaikan materi pelajaran tata hidang.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul

“Hubungan Keaktifan Belajar dan Penggunaan Sumber Belajar Media

Online Dengan Hasil Belajar Tata Hidang di SMK Negeri 3 Pematang Siantar”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya keaktifan belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang.
2. Kurangnya penggunaan sumber belajar media online siswa pada pelajaran Tata Hidang.
3. Kurangnya pemanfaatan media online siswa pada pelajaran Tata Hidang.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tata Hidang.
5. Kurangnya pengetahuan siswa tentang mata pelajaran Tata Hidang.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Keaktifan belajar di batasi pada Keaktifan visual, Keaktifan lisan (oral), Keaktifan mendengarkan, Keaktifan menulis, dan Keaktifan emosional.
2. Penggunaan sumber belajar media online dibatasi pada Google, YouTube, WhatsApp, Instagram dan Facebook.
3. Hasil belajar Tata Hidang dibatasi pada materi pembelajaran yaitu, rancangan menu, peralatan makan dan minum, dan alat hidang serta lenan.
4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 3 Pematang Siantar.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa ?
2. Bagaimana penggunaan siswa pada sumber belajar media online ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang?
4. Bagaimana hubungan keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang?
5. Bagaimana hubungan penggunaan sumber belajar media online dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang?
6. Bagaimana hubungan keaktifan belajar siswa dan penggunaan sumber belajar media online dengan hasil belajar Tata Hidang?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis:

1. Keaktifan belajar siswa.
2. Penggunaan siswa pada sumber belajar media online.
3. Hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang.
4. Hubungan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar Tata Hidang.
5. Hubungan penggunaan sumber belajar media online dengan hasil belajarsiswa pada pelajaran Tata Hidang.
6. Hubungan keaktifan belajar siswa dan penggunaan sumber belajar media online dengan hasil belajar Tata Hidang.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan masukan sumber informasi atau referensi. Berguna bagi siswa untuk meningkatkan keaktifan belajar dan penggunaan sumber belajar media online dan hasil belajar tata hidang khususnya materi rancangan menu dan peralatan makan dan minum. Bagi guru bermanfaat untuk meningkatkan proses pembelajaran secara lebih optimal dengan menggunakan sumber belajar media online, dan menambah wawasan dan pengalaman tentang penggunaan sumber belajar media online.

THE
Character Building
UNIVERSITY